

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Pola asuh orang tua memainkan peran penting dalam membentuk cara individu berpikir dan membuat keputusan. Berdasarkan uji statistic terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X1) dengan variabel pandangan hidup *childfree*
2. Religiusitas dan sikap keseharian seseorang tidak dapat menjadi patokan dalam pengambilan keputusan untuk tidak memiliki anak. Berdasarkan uji statitik, di temukan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel tingkat religiusitas dengan variabel pandangan hidup *childfree*
3. Kombinasi pola asuh orang tua dan tingkat religiusitas dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana seseorang membuat keputusan terkait *childfree*. Berdasarkan uji statistik, terdapat hubungan linear yang signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat religiusitas individu dengan keputusan untuk memiliki pandangan hidup *childfree*.

B. Saran

Saran yang dapat di berikan pada penelitian ini yaitu:

1. Orang tua harus memperhatikan pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat religiusitas dalam memberikan dukungan atau pembimbingan kepada individu yang sedang mempertimbangkan pandangan hidup *childfree*. Pendekatan yang sensitif dan terbuka dapat membantu individu dalam menjelajahi opsi hidup yang sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi mereka.
2. Pemerintah perlu memberikan pendidikan dan dukungan kepada orang tua tentang pentingnya memberikan ruang bagi anak-anak untuk menjelajahi berbagai pilihan hidup, termasuk pandangan hidup *childfree*.
3. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat memperluas penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam di namika antara religiusitas dan pandangan hidup *childfree*, dengan

menambahkan variabel Pendidikan, ekonomi dan pengalaman pribadi.

C. Keterbatasan Penelitian

Sampling yang di gunakan pada penelitian ini terlalu kecil, karena populasi penelitian tidak terbuka dalam pandangan hidup *childfree*, sehingga hasil penelitian tidak bisa di generalisasikan ke populasi yang lebih luas dan peneliti kesulitan memperoleh populasi penelitian.

